

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang unggul baik dalam hal akademik maupun nonakademik untuk menghadapi situasi dimasa mendatang melalui bimbingan, dan pelatihan. Pendidikan tidak luput dari permasalahan dan keberhasilan dalam melaksanakannya. Semakin cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) merupakan permasalahan dalam pendidikan dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, menciptakan kondisi dengan sengajaseperti metode, sarana prasarananya, (Wayan Santyasa, 2023).

Dalam hal ini hasil praktek merupakan hasil belajar yang didapat dalam pembelajaran dimana siswa melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan peroses dari materi yang dipelajari dan nteraksinya dilakukan pada laboratorium, atau diluar laboratorium interaksi belajar dapat dipengaruhi lingkungan dan berbagai sumber lainnya seperti buku, majalah, video, gambar atau audio dan lain-lain (wina, 2020). Hasil tes siswa yaitu, motivasi belajar dan Dukungan *peer group*. Motivasi belajar (*learning motivation*) dan Dukungan *peer group* yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar tanpa ada unsur

paksaan dari luar melainkan atas dasar kemauan sendiri karena ada tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian hari. Apabila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar, dan seseorang yang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan hasil belajar. Namun untuk memperoleh motivasi belajar yang tinggi siswa membutuhkan Dukungan *peer group* (Slameto, 2020).

Dukungan *peer group* adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. *Peer group* bisa juga disebut teman sepermainan dimana seperti diatas kelompoknya biasanya usianya seumuran, biasanya *peer group* digunakan pada kelompok sepermainan anak-anak hingga remaja, pada usia ini pergaulan sangat lah melonjak apalagi pada usia remaja. Dalam *peer group* pergaulan yang terjadi bukan hanya sekedar bermain saja, tetapi juga mereka bisa saja berlatar belakang yang sama seperti minat atau tujuan tertentu. Dalam kelompoknya mereka saling bertukar informasi juga dan juga karena mereka lebih lama bersama kelompok sepermainan mereka maka pembentukan karakter mereka juga bisa saja mengikuti dari pada lingkungan pergaulan mereka (Samuel Rondor, 2021).

Mata pelajaran pengolahan makanan dan minuman salah satu program keahlian yang ada disekolah menengah kejuruan. Dikopetensi keahlian ini, peserta didik belajar hal-hal yang berkaitan dengan mengolah makanan serta

minuman, melalui kegiatan pembelajaran teori maupun praktek, (Nurul Hasbiana, 2021). Hal ini sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal. Ilmu pengetahuan dan keahlian yang diperolehnya itu.

Soup adalah sup yang dibuat dari kaldu jernih dengan beberapa macam isi. Sup ini memakai kaldu dari ayam, daging, ikan, dan macam-macam sayuran sebagai isi atau *garnish* (hiasan). Capaian pembelajaran mata pelajaran pengolahan makanan dan minuman peserta didik mampu memahami isi resep standard dalam melaksanakan proses membuat hidangan kontinental, oriental dan Indonesia. kompetensi dasar (KD) yaitu menganalisis *Soup* dan membuat *Soup*.

Berdasarkan hasil wawancara penulisan (Desember 2022) dengan guru bidang studi mata pelajaran pengolahan makanan dan minuman, diperoleh dari nilai siswa pada materi mengolah *Soup* di SMK Negeri 1 Beringin masih ada yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 75. Dapat dilihat bahwa nilai praktek siswa masih banyak yang dibawah KKM yakni sekitar 35persen sebanyak 10 orang.

Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yaitu hasil praktek siswa dalam melakukan potongan sayuran tidak sesuai dengan yang diajarkan, dimana siswa melakukan potongan sayuran asal-asalan tidak sesuai dengan

ukuran, sebagian siswa kurangnya berinteraksi tidak bertukar pikiran disaat belajar, merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya semangat belajar dalam mengikuti mata pelajaran pengolahan makanan dan minuman. . Untuk meningkatkan hasil praktek siswa pada materi mengolah *Soup* maka dibutuhkan Dukungan *peer group* dan motivasi belajar, yang dapat menciptakan suasana belajar yang baru, menumbuhkan minat belajar siswa serta menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Dukungan *Peer Group* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Praktek Mengolah *Soup* SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latarbelakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya Dukungan *peer group*.
2. Rendahnya motifasi belajar.
3. Rendahnya kemampuan sisiwa dalam mengolah *Soup*.
4. Bagaimana meningkatkan hasil praktek siswa
5. Bagaimana hubungan Dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa
6. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa denga hasil praktek siswa.

7. Beberapa siswa tidak memiliki motivasi saat melakukan proses belajar mengajar sehingga memiliki hambatan saat belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Dukungan *peer group* dibatasi pada diskusi, pembelajaran, kelompok, sikap peduli.
2. Motivasi belajar dibatasi pada motivasi intrinsik yaitu tekun, ulet, minat yang tinggi, yakin pada diri sendiri.
3. Hasil praktek dibatasi pada pengolahan *Soup* yaitu pembuatan *clear Soup*.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Beringin tahun pelajaran 2023 ganjil.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibawah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Dukungan *peer group* siswa?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup* ?
4. Bagaimana hubungan Dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup* ?
5. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup* ?
6. Bagaimana hubungan Dukungan *peer group* dan motivasi belajar dengan hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Dukungan *peer group*.
2. Motivasi belajar siswa.
3. Hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup*.
4. Hubungan Dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup*.
5. Hubungan motivasi belajar dengan hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup*.
6. Hubungan Dukungan *peer group* dan motivasi belajar dengan hasil praktek siswa dalam mengolah *Soup*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa/i SMK N 1 Beringin sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran bagi para guru agar dapat membantu meningkatkan hasil praktek siswa yang lebih baik. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.